

PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DAN MANFAATNYA DI SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM KOTA CIREBON

Adinda Puteri Nabilla¹, Sulistiani², Hana Gardenia Mahbubah³

(Institut Agama Islam Cirebon)

*Korespondensi: adindaputerinabilla@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that students' mathematical creative abilities are less visible, this results in unsatisfactory learning outcomes. In addition, mathematics material is seen and less attractive. The teacher still dominates the learning process using the lecture and question and answer method, students feel bored if the teacher only uses the lecture method, and questions and answers. This type of research is qualitative research. The resource persons in this study were teachers and the samples in this study were all grade 1 students of SD Integral Luqman AL Hakim in the 2021/2022 academic year. This study has three results. 1. Planning of media in learning that is useful makes it easier for teachers and students in the learning process; 2. Use of easy reality learning media by utilizing learning facilities and the environment around SD Integral Luqman Al Hakim; 3. The use of easy and fun visual learning media trains the creativity of teachers and students.

Keyword: *Mathematics, Learning Media, Its Benefits*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena kemampuan kreatifitas matematika siswa kurang nampak, hal ini berakibat pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Selain itu, materi matematika dipandang dan kurang menarik. Guru masih mendominasi proses pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, siswa merasa bosan jika guru hanya menggunakan metode ceramah, dan tanya jawab. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Nara sumber dalam penelitian ini adalah guru dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 SD Integral Luqman AL Hakim tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini memiliki tiga hasil. 1. Perencanaan media dalam pembelajaran yang bermanfaat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran; 2. Penggunaan media pembelajaran realitas yang mudah dengan memanfaatkan sarana belajar dan lingkungan sekitar SD Integral Luqman Al Hakim; 3. Penggunaan media pembelajaran visual yang mudah dan menyenangkan melatih kreatifitas guru dan siswa.

Keyword: *Matematika, Media Pembelajaran, Manfaatnya*

1. PENDAHULUAN

Matematika berasal dari bahasa latin yaitu *mathematika* diambil dari kata *mathmatike* yang memiliki arti “mempelajari”. Asal kata *mathema* yang berarti ilmu atau pengetahuan. Kata *mathmatike* memiliki hubungan yang kata artinya tidak jauh berbeda, yaitu *mathein* yang berarti belajar atau berpikir. Matematika adalah mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Matematika menjadi pelajaran yang penting. Alasannya karena matematika menjadi dasar utama dalam mempelajari ilmu yang lainnya. (Ruqoyyah, 2007)

Tujuan pembelajaran matematika adalah untuk melatih perkembangan dan kecerdasan otak. Matematika itu sangat diperlukan untuk melatih keterampilan otak, untuk menganalisis dan juga menyelesaikan sebuah masalah. Tujuan pembelajaran matematika adalah kemampuan untuk menjelaskan keterkaitan antar konsep atau biasa disebut dengan kemampuan koneksi matematis. Pada dasarnya setiap anak itu memiliki kemampuan koneksi matematis, hanya saja berbeda-beda. Siswa yang memiliki kemampuan koneksi matematis akan lebih memahami materi secara keseluruhan dan bertahan dengan lama. Siswa akan mampu melihat hubungan antar topik dalam matematika, luar matematika maupun kehidupan sehari-hari. (Puteri, 2017)

Pada umumnya ketika guru melaksanakan proses pembelajaran matematika di kelas, kebiasaan yang dilakukan guru adalah penerapan strategi mengajar yang tidak serasi yaitu tidak menggunakan alat/media sumber belajar yang optimal seperti metode ceramah dan tanya jawab. Proses pembelajaran lebih terpusat pada guru, sehingga guru masih dianggap sebagai satu-satunya sumber ilmu utama. Akibatnya proses pembelajaran seperti ini menjadi kurang menarik dan tertantang bagi siswa, karena hanya menempatkan siswa sebagai objek dan bukan sebagai subjek yang harusnya mempunyai keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran matematika, maka hal yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses pembelajaran matematika, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebaiknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai. Media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah. (Hamalik, 2002)

2. TINJAUAN PUSTAKA

Media pembelajaran membantu agar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung antara guru dan siswa lebih variatif sehingga menimbulkan minat siswa serta memberi rangsangan untuk belajar. Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Arsyad (2002: 4) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. R. Angkowo dan A. Kosasih (2007: 10) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat di gunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat terdorong terlibat

dalam proses pembelajaran. Peneliti menyimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk membangun komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

Pembelajaran matematika bukanlah hanya sekedar sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan bilangan dan angka. Mendeskripsikan definisi kata matematika para matematikawan belum dapat mencapai suatu titik kesepakatan yang sempurna. Belajar matematika dibutuhkan keseriusan yang mendalam, teori yang diajarkan pada matematika berbeda dengan teori yang diajarkan pada mata pelajaran lain. Belajar matematika tidak dibutuhkan untuk menghafal definisi tetapi bagaimana mampu memahami konsep atau pokok bahasan yang diajarkan. Banyak definisi dan beragamnya pemikiran yang berbeda ungkapkan oleh para ahli. Dikarenakan ilmu matematika itu sendiri, dimana matematika termaksud diantara salah satu disiplin ilmu yang mempunyai kajian sangat luas sehingga para ahli bebas memiliki kebebasan memberikan pendapatnya tentang matematika berdasarkan pemahaman, pengalaman, kemampuan, dan sudut pandangnya masing-masing.

Manfaat pelajaran matematika adalah dapat membantu untuk berpikir lebih sistematis dalam menjalani kehidupan baik dalam pekerjaan maupun keseharian. Selain itu manfaat belajar matematika juga melatih teliti, cermat dan sabar. Sayangnya hal ini jarang disadari oleh sebagian siswa, matematika hanyalah sebuah sarat dengan berisikan soal-soal yang rumit dan panjang. Hal tersebut sangat membutuhkan kesabaran dalam menyelesaikannya. (Fatimah, 2018)

Prinsip utama dalam pembelajaran matematika saat ini adalah untuk memperbaiki dan menyiapkan aktifitas-aktifitas belajar yang bermanfaat bagi siswa yang bertujuan untuk beralih dari mengajar matematika ke belajar matematika, keterkaitan siswa secara aktif dalam pembelajaran harus disediakan aktifitas belajar yang khusus sehingga dapat menemukan dan membangun matematika dengan fasilitas oleh guru. (Kesumawati, 2018)

3. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang datanya berupa kata, kalimat, skema maupun gambar. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang ada. Desain penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan analisis wawancara. Sugiyono (2005) Menurut Tohirin (2013 : 42) Analisis wawancara sendiri merupakan metodologis yang luas, di terapkan pada bentuk-bentuk percakapan dan teks baik yang terjadi secara alamiah maupun yang telah direncanakan

sebelumnya. Dalam penelitian analisis wawancara bisa digunakan secara tunggal atau bersamaan dengan metodologis lainnya.

Penelitian ini menggunakan data kualitatif. Data ini diperoleh dari pedoman wawancara dengan guru wali kelas. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan untuk menganalisis deskriptif kualitatif yang diperoleh dari observasi pada siswa kelas 1 SD Integral Luqman Al Hakim. Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa teknik meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi/ penarikan kesimpulan dan pengumpulan data.

4. HASIL PEMBAHASAN

4.1 Isi Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi tentang penggunaan media dalam pembelajaran matematika dan manfaatnya adalah menerapkan beberapa media pembelajaran yaitu seperti media real atau realia dan juga media visual dan mencari media apa yang mudah dipahami dan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran matematika untuk SD. Media yang dipakai di SD Integral Luqman Al Hakim adalah media real dan media visual.

a. Media Real

Media real atau realia adalah media yang bendanya nyata. Benda-benda yang bisa diatampilkan secara nyata ke siswa, tetapi benda tersebut tidak harus dihadirkan di ruangan kelas saja, tetapi siswa dapat melihat langsung juga ke obyek. Kelebihan dari media realia ini adalah dapat memberikan pengalaman nyata kepada siswa. Sebagai obyek yang nyata. Realia merupakan alat bantu yang bisa memberikan pengalaman langsung kepada pengguna. Oleh karena itu, media realia banyak sekali digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai alat bantu memperkenalkan subjek baru (Suyahman, 2021).

Media real bisa hanya dengan memanfaatkan benda yang ada disekitar. Contohnya benda-benda yang ada di dalam kelas seperti alat tulis dan di luar kelas seperti batu, daun kelopak bunga dll. Pada pembelajaran matematika yaitu berhitung dari bilangan 41-80 siswa kelas 1 SD Integral Luqman Al Hakim menggunakan media daun yang ada di halaman sekitar sekolah. Siswa kelas 1 keluar kelas membawa wadah yang dibuat sendiri lalu mengambil dedaunan yang rimbun di taman sekolah. Daun yang terkumpul tersebut dikumpulkan sesuai jenis, bentuk dan warnanya. Selanjutnya siswa membentuk kelompok menghitung jumlah daun yang berbeda pada dari angka 1-41 dan 41-80.

b. Media Visual

Media visual adalah sarana komunikasi dengan menggunakan panca indera penglihatan dengan komposisi warna, gambar, dan grafik. Dengan demikian, informasi yang disampaikan

dikemas dengan kreatif untuk menarik perhatian mata. Media visual diam bisa berupa foto, ilustrasi, grafik, bagan, diagram, poster dan lain-lain. Media pembelajaran yang digunakan pada matematika urutan angka dari 41-80 yaitu menggunakan kartu angka warna warni yang berurutan. Kartu angka yang ditulis dan dibentuk dapat juga digunakan untuk mengenal angka, menebak angka, mengurutkan serta menjumlah atau mengurangi angka.

Hakekatnya proses belajar adalah proses komunikasi. Melalui proses komunikasi guru dapat menyampaikan pengalamannya atau pengetahuannya untuk dapat dipelajari oleh siswanya. Namun tidak jarang proses komunikasi ini tidak berlangsung dengan lancar, dan bahkan kadang-kadang membingungkan, karena adanya salah satu pengertian atau salah konsep. Kesalahan komunikasi akan dirasakan oleh siswa sebagai suatu penyesatan dalam proses belajar. penggunaan media sangat penting untuk mengefektifkan aplikasi system pembelajaran. Penggunaan media dapat menambah informasi dengan cara-cara yang bervariasi untuk menemukan tujuan khusus belajar, serta dapat diciptakan situasi belajar yang kreatif.

Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yaitu penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, meningkatkan kualitas hasil belajar siswa, media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, dan juga merubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

Media pembelajaran, menurut Kemp & Dayton (1985:28), dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu : 1. Memotivasi minat atau tindakan 2. Menyajikan informasi 3. Memberi interaksi Secara umum media mempunyai kegunaan antara lain : Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya.

5. KESIMPULAN

Media pembelajaran membantu agar kegiatan belajar mengajar yang berlangsung antara guru dan siswa lebih variatif sehingga menimbulkan minat siswa serta memberi rangsangan untuk belajar. Media pada proses pembelajaran matematika, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan pemahaman belajar siswa. Oleh karena itu, guru

menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan yang hendak dicapai.

Pada penelitian ini mengambil judul “Penggunaan Media Pada Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya di SD Integral Luqman Al Hakim. Media pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah media relia dan visual. Dipilihnya media pembelajaran ini karena memudahkan guru dengan pemanfaatan sarana atau barang disekitar siswa, juga praktiknya menyenangkan bagi siswa kelas 1 SD Integral Luqman Al Hakim. Dari penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa penggunaan media relia dan Visual ini dapat meningkatkan minat belajar siswa

DAFTAR PUSTAKA

Ai Tusi Fatimah. (2018). Koneksi Matematis Pada Konsep Ekonomi.

Jurnal Teori dan Riset Matematika (TEOREMA) Vol. 2 No. 2, Hal, 108-116, Maret 2018.

Albi Anggito . (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa barat : CV Jejak.

Asri Ode Samura. (2015). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika dan Manfaatnya. *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika Vol. 4, No. , April 2015*

Junike Wulandari Puteri. (2017). Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Model Pembelajaran Connected Mathematics.

PROJECT (CMP. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika.*

Maria Fitriah . (2018). *Komunikasi Pemasaran Melalui Desain Visual*. Yogyakarta :Deepublish.

Nila Kesumawati. (2018). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika. *Semnas Matematika dan Pendidikan Matematika 2008 .*

R.M Soelarko. (2017) *Media pembelajaran*. Jawa timur: Pustaka Abadi

Siti Ruqoyyah. (2007). *Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.

Suyahman . (2021). *Media Belajar Ppkn SD*. JawaTengah: Lakeisha.

Teni Nurhazet. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*, 173.